

## Kinerja Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT BPR Eka Bumi Artha Di Lampung

Wangsit Supeno

Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: wangsit.wss@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-07-2022	01-09-2022	01-10-2022

**Abstrak** – PT BPR Eka Bumi Artha merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang memiliki jumlah aset terbesar di Indonesia beroperasi di Lampung, dinilai berhasil dalam menghadapi tantangan bisnis BPR, dan mampu melewati kondisi sulit di masa pandemi *Covid-19* pada tahun 2020-2021. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai perkembangan kinerja penyediaan dana pihak ke tiga yang dihimpun dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka, kinerja penyaluran kredit disaat PT BPR Eka Bumi Artha menghadapi tantangan persaingan dan keadaan perekonomian yang tidak stabil selama periode tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja penyediaan dana pihak ke tiga berbentuk simpanan, penyaluran kredit dan kinerja penggunaan dana simpanan pihak ke tiga untuk penyaluran kredit pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisa *trend* terhadap kinerja keuangan simpanan dana pihak ketiga, dan juga terhadap kinerja penyaluran kredit PT BPR Eka Bumi Artha yang datanya bersumber dari laporan keuangan publikasi BPR pada laman *website* Otoritas Jasa Keuangan pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan kinerja yang positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja penyaluran kredit selama empat tahun terakhir rata-rata sebesar 54,20% bersumber dari dana simpanan pihak ketiga berupa tabungan dan kredit, sisanya dibiayai oleh sumber dana yang lain.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Dana Pihak Ketiga, Kredit

**Abstract** – PT BPR Eka Bumi Artha is one of the Rural Bank that has the largest number of assets in Indonesia operating in Lampung, is considered successful in facing bpr business challenges, and is able to get through difficult conditions during the Covid-19 pandemic in 2020-2021. This study raises the issue of the development of the performance of the provision of third-party funds collected in the form of savings deposits and time deposits, the performance of lending when PT BPR Eka Bumi Artha faced the challenges of competition and unstable economic conditions during the period 2018, 2019, 2020 and 2021. The purpose of this study is to determine the performance of the provision of third party funds in the form of deposits, credit distribution and the performance of the use of third party deposit funds for credit distribution in the position of December 2018, 2019, 2020 and 2021. The research method used is descriptive qualitative with trend analysis techniques on the financial performance of third-party deposits, and also on the performance of credit distribution of PT BPR Eka Bumi Artha whose data is sourced from the financial statements published by BPR on the Financial Services Authority website in December 2018, 2019, 2020 and 2021. The results showed that there was a positive performance development towards the collection of third party funds and credit disbursements in the position of December 2018, 2019, 2020 and 2021. The results of this study also show that the performance of lending over the past four years has averaged 54.20% sourced from third-party deposit funds in the form of savings and credit, the rest of which is financed by other sources of funds.

**Keywords:** Financial Performance, Third-Party Funds, Credit

### PENDAHULUAN

Keberhasilan BPR dalam menghimpun dana dari masyarakat sebagai pihak ketiga, akan menentukan kemampuan BPR dalam meningkatkan jumlah kredit yang diberikan. Penyaluran kredit yang cenderung meningkat tentu akan dapat menambah kebutuhan dana, yang mana sumber dana utama dalam operasional BPR adalah dari simpanan

masyarakat berbentuk tabungan dan deposito berjangka. BPR yang memiliki aset besar pada umumnya dikarenakan jumlah pemberian kredit kepada masyarakat juga besar. Kredit yang diberikan oleh BPR pada umumnya untuk keperluan Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif dengan sistem pengembalian secara angsuran sesuai jangka waktu kredit yang disepakati.

Semakin besar aktivitas BPR dalam kegiatan usaha penyaluran kredit BPR kepada masyarakat, menyebabkan BPR memerlukan ketersediaan dana berupa simpanan yang mencukupi, agar pemberian kredit sesuai target yang telah ditetapkan. Sumber dana utama yang digunakan BPR dalam rangka untuk kegiatan pemberian kredit dari masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka dinamakan sebagai dana pihak ketiga.

Dengan demikian kinerja dalam penyaluran pemberian kredit oleh BPR akan terus meningkat jika didukung dengan kinerja penghimpunan dana pihak ketiga yang terus mengalami peningkatan.

Terdapat beberapa dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan hasilnya relevan dengan penelitian ini, membahas mengenai pentingnya kinerja dana pihak ketiga yang bertumbuh agar bank mampu meningkatkan kinerja penyaluran kredit dalam kegiatannya melaksanakan fungsi intermediasi bank, di antaranya:

Penelitian yang membahas mengenai, dana pihak ke tiga yang mempengaruhi pemberian kredit dan perolehan laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolo, hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa, Dana Pihak Ketiga yang dihimpun bank memiliki pengaruh yang positif terhadap pemberian kredit. (Setiawan & Afrianti, 2018).

Selanjutnya terdapat juga penelitian yang membahas mengenai, Dana pihak ketiga dan *non performing loan* yang mempengaruhi penyaluran dana untuk kredit pada bank umum konvensional. Hasil penelitian uji hipotesis didapat kesimpulan bahwa Ketersediaan Dana dari Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kegiatan bank umum dalam pemberian kredit. Semakin bank umum konvensional mampu secara optimal menghimpun dana simpanan masyarakat, maka semakin optimal juga kemampuan sebuah bank untuk menggunakan dananya disalurkan berupa fasilitas kredit. (Kristiastuti, 2020)

Penelitian berikutnya membahas mengenai, Dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga yang mempengaruhi terhadap penyaluran dana untuk pemberian kredit modal usaha pada PT Bank Pembangunan Daerah di Kaltimara Samarinda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan penyaluran dana untuk keperluan kredit modal kerja. (Wulansari, Jonathan, & Tandierung, 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian dan data keuangan yang digunakan sebagai dasar pembahasan. Objek penelitian sebelumnya pada BPR dan Bank Umum, dan Bank Pembangunan Daerah dengan data yang digunakan sudah lama sehingga tidak mencerminkan perkembangan kondisi keuangan yang terbaru.

Objek dalam penelitian ini, adalah PT BPR Eka Bumiarta yang berkantor pusat di Kota Metro Lampung, dan merupakan salah satu BPR yang memiliki aset terbesar di Indonesia. Total aset PT BPR Eka Bumiarta per 31 Desember 2021 berdasarkan laporan publikasi yang diakses melalui laman *website* Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp 9.937.284.206.000,00.

Total aset BPR tersebut mayoritas berupa kredit. Aset BPR akan terus meningkat jika BPR melakukan ekspansi kredit yang jumlahnya besar dan sehat. Hal ini tentu perlu didukung dengan sumber dana pihak ke tiga baik berupa tabungan maupun deposito yang jumlahnya juga besar, menyesuaikan dengan kebutuhan BPR dalam aktivitas pemberian kredit.

Data keuangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu posisi keuangan Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021 dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hal ini sangat menarik untuk diteliti sebab pada dua tahun terakhir situasi dan kondisi perekonomian sedang bergolak karena adanya dampak pandemi *Covid-19*.

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi, pertama bagaimana perkembangan kinerja dana pihak ketiga berupa simpanan tabungan maupun deposito berjangka BPR pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Kedua, bagaimana perkembangan kinerja penyaluran kredit BPR pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Ketiga, bagaimana perkembangan kinerja penggunaan dana dari pihak ketiga untuk keperluan penyaluran kredit BPR pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021.

Tujuan dalam Penelitian ini meliputi pertama, untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja dana pihak ketiga berupa simpanan tabungan dan deposito berjangka PT BPR Bumi Artha pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Kedua, untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja penyaluran kredit BPR pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Ketiga, untuk dapat mengetahui sejauh mana dana pihak ketiga berupa simpanan tabungan dan deposito berjangka digunakan dalam penyaluran kredit BPR pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini, didasarkan pada data dari laporan keuangan publikasi PT BPR Eka Bumi Artha yang diunduh pada laman *website* Otoritas Jasa Keuangan posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021.

## 1. Bank Perkreditan Rakyat

Bank menurut Undang-undang perbankan yang berlalu merupakan sebuah badan usaha yang memiliki kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, setelah itu dana tersebut disalurkan kembali untuk pemberian kredit dan atau

lainnya guna menaikkan taraf hidup rakyat. (Haqiqi, Darmawan, & Fadli, 2020)

BPR dan bank umum memiliki kesamaan sebagai lembaga keuangan bank, perbedaannya terletak pada kegiatan usaha BPR lebih terbatas apabila dibandingkan dengan kegiatan usaha pada bank umum. Kegiatan usaha BPR cakupan layanannya diatur secara tersendiri, sehingga BPR tidak dapat melakukan kegiatan usaha seperti halnya pada Bank Umum. Adanya pembatasan dalam kegiatan usaha BPR ini sebenarnya ada kaitannya dengan misi dalam pendirian usaha BPR itu sendiri. (Pitono & Susetio, 2019).

## 2. Dana Pihak Ketiga

Dahlan Siamat menyatakan bahwa, Dana pihak ketiga merupakan kewajiban-kewajiban atau hutang-hutang yang dicatat dalam nilai rupiah kepada warga dan bukan warga negara Indonesia yang meliputi simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kewajiban dalam jangka pendek lainnya. (Kamil & Rahmawati, 2022).

Veithzal Rivai menyatakan bahwa, simpanan Dana dari pihak ketiga merupakan sumber dana yang dihimpun dari nasabah, baik sebagai perorangan, badan hukum usaha, instansi pemerintah, keluarga, usaha berbadan hukum koperasi, penyelenggara lainnya baik berupa dalam bentuk nominal uang dalam rupiah atau mata uang asing. Di semua lembaga keuangan bank, sumber dana dari nasabah masyarakat umum adalah dana dengan jumlah terbesar yang dipunyai bank. (Jamhuriyah & Nurhayat, 2021).

Sumber dana yang utama dan terbesar dalam kegiatan usaha bank adalah bersumber dari dana pihak ketiga berupa simpanan dari masyarakat dengan jumlah mencapai sekitar 80% - 90% dari total dana yang dapat dihimpun dan dikelola oleh bank). Bentuk pengimpunan dana tersebut meliputi giro, tabungan, dan deposito. (Hidayat & Irwansyah, 2020)

## 3. Kredit

Kegiatan dalam penyaluran kredit yang bersumber dari dana yang telah dihimpun, sangat penting bagi usaha bank, karena dengan adanya kegiatan tersebut bank dapat menerima pendapatan usaha. Penghasilan dari kegiatan usaha tersebut dinamakan pendapatan bunga untuk bank yang prinsip usahanya konvensional, dan berupa bagi hasil atau lainnya untuk bank yang operasionalnya menerapkan prinsip syariah. Pendapatan yang didapat bank dari kegiatan dalam pemberian kredit kepada peminjam merupakan penghasilan bank yang jumlahnya paling mendominasi, sehingga pemberian kredit kepada para peminjam dalam hal ini masyarakat, merupakan kegiatan usaha yang sangat penting bagi bank. (Sih & Abdullah, 2020)

Kredit adalah aktivitas penyediaan uang didasarkan pada persetujuan pinjam meminjam

antara pihak bank dengan pihak lain (peminjam) yang mana pihak peminjam berkewajiban untuk membayar pelunasan hutangnya dengan tempo waktu pembayaran yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan beserta bunga. Kredit berguna untuk memberikan kelancaran pada kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam usaha produksi maupun usaha untuk menaikkan taraf hidup pada masyarakat. (Priyacitta & Utami, 2022).

## METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode yang banyak digunakan yaitu deskriptif kualitatif, berdasarkan pada sumber data sekunder yang terkait dengan dana dari pihak ketiga meliputi simpanan berjenis tabungan dan juga deposito Berjangka pada PT BPR Eka Bumi Artha diambil datanya dari laporan keuangan publikasi pada laman *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu untuk mendukung data penelitian, peneliti juga memperoleh data dengan mengakses laman *website* <https://www.bank-eka.co.id/>,

Teknik analisa dalam penelitian ini dengan cara melakukan analisa *trend* terhadap dana pihak ketiga yaitu tabungan dan deposito serta kredit yang disalurkan PT BPR Eka Bumi Artha berdasarkan data laporan keuangan publikasi yang diunduh dari laman *website* Otoritas Jasa Keuangan pada posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong menyatakan bahwa, Penelitian dengan pendekatan secara kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang dapat memberi hasil berupa data deskriptif yang memuat kalimat secara lisan maupun tertulis dari pihak atau dari sumber yang sedang diamati. (Calvin & Sukendro, 2019).

Teknik penelitian ini menggunakan metode Analisis dengan cara *trend* sebagai suatu teknik dalam melakukan analisis data keuangan untuk dapat mengetahui kecenderungan dari suatu kondisi keuangan dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, apakah memberikan hasil tendensi naik, menurun atau tetap. Tentukan tahun dasar di awal, tahun yang menjadi dasar dalam analisis ini. Tahun yang ditentukan sebagai dasar kemudian ditetapkan sebagai angka berupa indeks 100. Selanjutnya hitung besarnya angka berupa indeks dari tahun-tahun yang lain yaitu sesuai data pada laporan keuangan dengan tahun yang ditetapkan sebagai dasar menjadi penyebut. (Octaviani, Sunarya, & Komariah, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Kinerja Dana Pihak Ketiga

Sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan bank, PT BPR Eka Bumi Artha melakukan kegiatan menghimpun dana pihak ketiga dari nasabah berupa simpanan berbentuk Tabungan

dan Deposito Berjangka dengan berbagai jenis produk dan manfaat yang didapat oleh para nasabahnya.

Untuk dapat mengetahui perkembangan

kinerja Dana pihak ketiga pada PT BPR Eka Bumiarta posisi Desember tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1: Perkembangan Kinerja Dana Pihak Ke Tiga Posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021

Jenis Simpanan	Desember (Rp. 000)				Trend %		
	2018	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Tabungan	618,689,233	637,595,642	724,458,471	733,181,149	103.06%	117.10%	118.51%
Deposito Berjangka	2,758,726,763	3,054,887,687	3,229,300,220	3,683,714,244	110.74%	117.06%	133.53%
<b>Jumlah DPK</b>	<b>3,377,415,996</b>	<b>3,692,483,329</b>	<b>3,953,758,691</b>	<b>4,416,895,393</b>	<b>109.33%</b>	<b>117.06%</b>	<b>130.78%</b>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1, peneliti melakukan analisa *trend* terhadap perkembangan kinerja ketersediaan dana pihak ketiga PT BPR Eka Bumi Artha pada posisi 2018, 2019, 2020, 2021, di mana tahun 2018 digunakan sebagai tahun dasar dalam analisa ini.

Hasil analisa terhadap kinerja ketersediaan dana pihak ketiga menunjukkan secara keseluruhan terdiri atas simpanan Tabungan dan Deposito Berjangka yang jumlahnya terus mengalami pertumbuhan sekalipun PT BPR Eka Bumi Artha dihadapkan pada kondisi perekonomian yang tidak stabil dampak dari pandemi *Covid 19* yang menghantam struktur perekonomian dunia, termasuk di Indonesia.

Ketersediaan dana pihak ketiga sesuai Tabel dengan Tabel 1, secara keseluruhan jumlahnya mengalami pertumbuhan yang positif. Berdasarkan posisi 31 Desember 2019 jumlah dana pihak ketiga yang tersedia sebesar 109,33% dari pada yang tersedia dalam akhir tahun 2018. Artinya terdapat pertumbuhan ketersediaan dana pihak ketiga sebesar 9,33%.

Analisa ini menunjukkan ketersediaan dana pihak ketiga secara keseluruhan dari tabungan dan deposito berjangka pada posisi 31 Desember 2020 sebesar 117,06% dari pada yang tersedia dalam akhir tahun 2018. Artinya terdapat pertumbuhan ketersediaan dana pihak ketiga BPR sebesar 17,06%. Pertumbuhan tersebut lebih besar dibandingkan pertumbuhan ketersediaan dana tahun 2019.

Berdasarkan data pada tabel 1, pada posisi 31 Desember 2021 dana pihak ketiga yang tersedia sebesar 130,78% dari pada pada yang tersedia dalam akhir tahun 2018. Artinya terdapat pertumbuhan ketersediaan dana pihak ketiga sebesar 30,78%. Pertumbuhan tersebut lebih besar dibandingkan pertumbuhan ketersediaan dana pihak ketiga pada Desember 2019 dan 2020.

Analisa terhadap ketersediaan dana pihak ketiga dari simpanan berupa Tabungan, hasilnya menunjukkan bahwa PT BPR Eka Bumi Artha mampu meningkatkan penghimpunan dana tabungan

dengan produk-produk tabungan yang menarik, memberikan keamanan dan kemudahan pelayanan. Kemampuan manajemen dalam mempertahankan bahkan meningkatkan simpanan tabungan sebagai sumber dana utama di tengah pandemi yang masih berlangsung, tentu memberikan dampak positif bagi kelancaran operasional BPR sebagai lembaga intermediasi yang dapat meningkatkan total aset BPR secara keseluruhan.

Analisa perkembangan kinerja simpanan tabungan ini didukung dengan data perkembangan dana pihak ketiga pada tabel 1 yang menunjukkan ketersediaan tabungan pada posisi 31 Desember 2019 sebesar 103,06%, kemudian pada 31 Desember 2020 sebesar 117,10% dan pada 31 Desember 2021 sebesar 118,51% dari pada yang tersedia dalam akhir tahun 2018. Artinya setiap tahun sejak 31 Desember tahun 2019, 2020 dan 2021 selalu mengalami pertumbuhan ketersediaan dana pihak ketiga dari tabungan dari pada yang tersedia pada 31 Desember 2018 yang digunakan sebagai tahun dasar dalam analisa ini.

Pada 31 Desember 2019 PT BPR Eka Bumi Artha mengalami pertumbuhan jumlah tabungan sebesar 3,06% daripada tabungan di 31 Desember 2018. Pada tahun 2020 disaat krisis dan ekonomi tidak stabil, pertumbuhan tabungan meningkat menjadi 17,10% lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan posisi 31 Desember 2019. Selanjutnya pada 31 Desember 2021, pertumbuhan simpanan tabungan sebesar 18,51%, meskipun melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada 31 Desember 2020.

Analisa terhadap ketersediaan dana pihak ketiga dari simpanan deposito berjangka, berdasarkan data perkembangan dana pihak ketiga, hasilnya menunjukkan bahwa PT BPR Eka Bumi Artha selama tahun 2019, 2020 dan 2021 mampu meningkatkan penghimpunan dana deposito berjangka yang menawarkan keamanan, bunga yang menarik dan kemudahan pelayanan. Kemampuan manajemen dalam mempertahankan bahkan meningkatkan simpanan deposito berjangka yang

juga merupakan sumber dana utama dalam operasional BPR.

Analisa terhadap ketersediaan dana pihak ketiga dari simpanan deposito berjangka, didasarkan data perkembangan dana pihak ketiga pada Tabel 1, hasilnya menunjukkan ketersediaan dana dari simpanan deposito berjangka posisi 31 Desember 2019 sebesar 110,74%, kemudian pada 31 Desember 2020 sebesar 117,06% dan pada 31 Desember 2021 sebesar 133,53% dari pada yang tersedia dalam akhir tahun 2018.

Artinya pada posisi Desember 2019 terjadi pertumbuhan sebesar 10,74% dibandingkan tahun dasar 31 Desember 2018. Disaat krisis pandemi, PT BPR Eka Bumi Artha pada posisi 31 Desember 2020 masih mampu meningkatkan pertumbuhan jumlah simpanan deposito berjangka sebesar 17,06% jika dibandingkan dengan posisi Desember 2018. Dan pada tahun 2021, BPR mampu tumbuh dalam menghimpun dana simpanan tabungan sebesar 33,53% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018. Pertumbuhan ketersediaan dana dari simpanan Deposito Berjangka tersebut cukup signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2019 dan 2020. Kondisi ini menjadikan PT BPR Eka Bumi Artha memiliki kemampuan dalam menyediakan dana untuk melakukan ekspansi penyaluran kreditnya kepada masyarakat secara optimal, dengan tetap memperhatikan faktor likuiditas yang harus disediakan terkait sewaktu-waktu dana pihak ketiga baik tabungan dan deposito berjangka dilakukan penarikan oleh nasabah.

Pertumbuhan yang positif dari ketersediaan dana pihak ketiga PT BPR Eka Bumi Artha didukung dengan tersedianya produk simpanan

tabungan dan deposito berjangka yang dilayani. Sesuai data dari laman *website* <https://www.bank-eka.co.id/>, produk tabungan PT BPR Eka seperti Tabungan dengan nama Ekasave, produk tabungan dengan nama Ekasave ini memberikan hadiah secara langsung, ada juga Tabungan berbentuk Arisan Adapun untuk produk simpanan dalam bentuk deposito berjangka ada yang memberikan hadiah berupa kado Mobil dan juga Deposito.

Selain memberikan keamanan karena setiap simpanan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), kenyamanan, keramahan dan layanan yang didukung dengan berbasis internet memberi kemudahan dalam bertransaksi melalui ATM Bersama, Eka Smart online dan tersebar nya jaringan kantor pelayanan serta Gencarnya promosi yang dilakukan PT BPR Eka Bumi Artha menjadi faktor pendorong masyarakat untuk menyimpan dan mempercayakan dananya di PT BPR Eka Bumi Artha yang berkantor pusat di Kota Metro Lampung. Dampak dari kekuatan marketing dan pelayanan yang terus ditingkatkan, maka ketersediaan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan secara positif.

## 2. Kinerja Penyaluran Kredit

Sesuai dengan Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, penyaluran dana BPR yang utama adalah dalam bentuk kredit. Secara keseluruhan PT BPR Eka Bumi Artha menyalurkan kreditnya kepada masyarakat yang memerlukan baik untuk modal kerja, investasi dan konsumtif.

Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit BPR pada posisi Desember tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Perkembangan Kinerja Penyaluran Kredit Posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021

Penggunaan Dana	Desember (Rp. 000)				Trend %		
	2018	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Kredit	6,504,818,300	6,918,002,525	7,457,727,361	7,582,742,408	106.35%	114.65%	116.57%
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>6,504,818,300</b>	<b>6,918,002,525</b>	<b>7,457,727,361</b>	<b>7,582,742,408</b>	<b>106.35%</b>	<b>114.65%</b>	<b>116.57%</b>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan data Perkembangan Kinerja Penyaluran Kredit pada Tabel 2, peneliti melakukan analisa *trend* terhadap perkembangan penyaluran kredit PT BPR Eka Bumi Artha pada posisi 2018, 2019, 2020, 2021, di mana tahun 2018 digunakan sebagai tahun dasar dalam analisa ini.

Hasil analisa terhadap penyaluran kredit kepada masyarakat menunjukkan perkembangan yang positif, di mana kredit PT BPR Eka Bumi Artha setiap tahun mengalami pertumbuhan sekalipun di tengah kondisi pandemi. Pada 31 Desember 2019 jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 106,35% dari kredit yang telah disalurkan dalam akhir tahun 2018. Artinya

terdapat pertumbuhan penyaluran kredit pada tahun 2019 sebesar 6,35%.

Sedangkan pada 31 Desember 2020 jumlah kredit yang telah disalurkan sebesar 114,65% dari kredit dalam tahun 2018. Artinya kredit yang disalurkan mengalami pertumbuhan sebesar 14,65%, dan pertumbuhannya lebih besar dibandingkan tahun 2019. Hal ini menunjukkan kondisi yang positif sebab ketika perekonomian masyarakat terganggu dengan kondisi pandemi, kredit PT BPR Eka Bumi Artha masih bertumbuh.

Selanjutnya pada 31 Desember 2021, PT BPR Eka Bumi Artha telah menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar 116,57% dari kredit yang

disalurkan dalam tahun 2018. Artinya penyaluran kredit BPR mengalami pertumbuhan sebesar 16,57%. Pertumbuhan penyaluran kredit tersebut *trend*-nya tidak terlalu besar jika dibandingkan pada penyaluran kredit Desember 2020.

Pertumbuhan yang positif dari penyaluran kredit PT BPR Eka Bumi Artha didukung dengan tersedianya produk kredit atau pinjaman yang dilayani. Sesuai data dari laman *website* <https://www.bank-eka.co.id/>, produk kredit atau pinjaman yang dilayani di antaranya Pinjaman untuk Pegawai, Pinjaman untuk Para Pensiunan, Pinjaman untuk usaha UMKM, Pinjaman berupa Kredit pembelian Kendaraan Bermotor. Dengan pelayanan yang mudah dalam proses pemberian kredit, menjadikan PT BPR Eka Bumi Artha sebagai mitra dalam membangun usaha dan perekonomian masyarakat di Lampung dan sekitarnya. Kondisi inilah yang menjadikan pertumbuhan penyaluran kreditnya terus positif selama empat tahun terakhir.

### 3. Penggunaan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit

Aktivitas penyaluran kredit merupakan aktivitas utama PT BPR Eka Bumi Artha sebab dari kredit dapat diperoleh penghasilan yang pada akhirnya menjadikan BPR memiliki kemampuan dalam memperoleh laba. Dalam upaya memenuhi target yang telah ditetapkan dalam penyaluran kredit, baik untuk keperluan modal kerja, investasi dan konsumtif sesuai dengan jenis produk yang ada,

dan didukung oleh jaringan kantor pelayanan yang tersebar di Lampung, maka PT BPR Eka Bumi Artha tentunya memerlukan dana yang mencukupi agar target penyaluran kredit bisa tercapai. Sumber dana utama PT BPR Eka Bumi Artha dalam penyaluran kredit sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga masyarakat berupa simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka.

Struktur pendanaan PT BPR Eka Bumi Artha dalam melengkapi kebutuhan penyaluran kredit, selain bersumber dari dana pihak ketiga berupa simpanan tabungan dan deposito berjangka, berdasarkan data laporan keuangan didukung juga dengan dana yang bersumber dari liabilitas segera, simpanan bank lain, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa yang lebih mendalam mengenai porsi penggunaan dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit PT BPR Eka Bumi Artha pada posisi 31 Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021. Hal ini sangat penting untuk diteliti agar dapat dibuktikan bahwa dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana utama BPR dalam menyalurkan kredit, dan selebihnya dibiayai dari sumber dana yang lain.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai perkembangan penggunaan dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit pada posisi 31 Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Perkembangan Kinerja Penggunaan Dana Pihak Ketiga untuk Penyaluran Kredit Posisi Desember 2018, 2019, 2020 dan 2021

Keterangan	Desember (Rp 000)							
	2018	Porsi %	2019	Porsi %	2020	Porsi %	2021	Porsi %
Tabungan	618,689,233	9.51%	637,595,642	9.22%	724,458,471	9.71%	733,181,149	9.67%
Deposito Berjangka	2,758,726,763	42.41%	3,054,887,687	44.16%	3,229,300,220	43.30%	3,683,714,244	48.58%
<b>Jumlah DPK</b>	<b>3,377,415,996</b>	<b>51.92%</b>	<b>3,692,483,329</b>	<b>53.37%</b>	<b>3,953,758,691</b>	<b>53.02%</b>	<b>4,416,895,393</b>	<b>58.25%</b>
<b>Jumlah Dana Lainnya</b>	<b>3,127,402,304</b>	<b>48.08%</b>	<b>3,225,519,196</b>	<b>46.63%</b>	<b>3,503,968,670</b>	<b>46.98%</b>	<b>3,165,847,015</b>	<b>41.75%</b>
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>6,504,818,300</b>	<b>100.00%</b>	<b>6,918,002,525</b>	<b>100.00%</b>	<b>7,457,727,361</b>	<b>100.00%</b>	<b>7,582,742,408</b>	<b>100.00%</b>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti terhadap data pada Tabel 3, menunjukkan bahwa porsi ketersediaan dana pihak ketiga yang digunakan untuk operasional penyaluran kredit PT BPR Eka Bumi Artha pada 31 Desember 2018 sebesar 51,92% dari total kredit yaitu sebesar Rp. 6.504.818.300. Ribu, sisanya sebesar 48,08% menggunakan sumber dana lainnya.

Pada posisi 31 Desember 2019, porsi dana dari pihak ketiga yang digunakan untuk penyaluran

dan berupa kredit sebesar 53,37% dari total kredit yaitu sebesar Rp. 6.918.002.525. Ribu, sisanya sebesar 46,63% menggunakan sumber dana lainnya.

Pada posisi 31 Desember 2020, pemakaian dana berasal dari pihak ketiga berupa simpanan tabungan dan deposito berjangka untuk penyaluran kredit yaitu sebesar 53,02% dari total kredit sebesar Rp. 7.457.727.361 Ribu, sisanya sebesar 46,98% menggunakan sumber dana lainnya.

Adapun pada posisi 31 Desember 2021, dari total kredit sebesar Rp. Rp. 7.582.742.408 Ribu, sebesar 58,5% menggunakan dana pihak ketiga dari masyarakat berupa simpanan tabungan dan deposito berjangka, sedangkan sisanya sebesar 41,75% menggunakan sumber dana lainnya.

Hasil analisa ini menunjukkan bahwa rata-rata selama empat tahun terakhir, kredit yang disalurkan dengan dibiayai dana dari pihak ketiga baik berupa simpanan tabungan dan juga deposito berjangka adalah sebesar 54,20%. Dengan demikian, analisa ini menunjukkan bahwa pada PT BPR Eka Bumi Artha, penyediaan dana berasal dari pihak ketiga berbentuk simpanan tabungan dan juga deposito berjangka memiliki porsi terbesar sebagai sumber dana utama dalam penyaluran kredit.

Apabila diteliti lebih jauh porsi penggunaan dana pihak ketiga dari simpanan tabungan pada posisi 31 Desember 2018 sebesar 9,51%, 31 Desember 2019 sebesar 9,22%, 31 Desember 2020 sebesar 9,71% dan 31 Desember 2021 sebesar 9,67%. Dengan demikian, rata-rata penggunaan dana pihak ketiga simpanan berupa tabungan yang digunakan dalam menyalurkan kredit selama empat tahun terakhir adalah sebesar 9,53%.

Adapun porsi penggunaan dana pihak ketiga dari simpanan deposito berjangka pada pada posisi 31 Desember 2018 sebesar 42,41%, 31 Desember 2019 sebesar 44,16%, 31 Desember 2020 sebesar 43,30% dan 31 Desember 2021 sebesar 48,58%. Apabila dirata-rata maka penggunaan dana dari pihak ketiga simpanan deposito berjangka yang digunakan untuk menyalurkan kredit selama empat tahun terakhir adalah sebesar 44,61%.

Atas dasar uraian tersebut di atas, maka porsi terbesar dana pihak ketiga yang digunakan untuk penyaluran kredit selama empat tahun terakhir adalah bersumber dari simpanan deposito berjangka dengan jumlah yang semakin meningkat yaitu rata-rata sebesar 44,61%, kemudian simpanan tabungan rata-rata sebesar 9,53%.

## KESIMPULAN

Kredit merupakan aset terbesar PT BPR Eka Bumi Artha. Semakin besar Aset BPR maka kredit yang disalurkan semakin besar sehingga diperlukan dana pihak ketiga yang juga jumlahnya besar, dalam hal ini berupa simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka.

Hasil penelitian terhadap perkembangan kinerja penghimpunan dana pihak ketiga PT BPR Eka Bumi Artha, baik dalam bentuk simpanan dan tabungan, secara keseluruhan pada 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018 sebagai tahun dasar analisa dalam penelitian ini, menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif.

Bahkan disaat krisis ekonomi akibat adanya

pandemi *covid* 19, pada posisi 31 Desember 2020, BPR masih mampu untuk meningkatkan kinerja simpanan tabungan dan deposito berjangka dibandingkan tahun 2019. Pada posisi 31 Desember 2021, penghimpunan dana pihak ketiga BPR terus mengalami pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Hasil penelitian terhadap perkembangan kinerja penyaluran kredit PT BPR Eka Bumi Artha pada tahun 31 Desember 2018, 2019, 2020, dan 2021 menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif, sekalipun pada tahun 2020 dan 2021 masih terdapat gejolak ekonomi dampak pandemi. Sekalipun dalam masa pandemi, BPR mampu menyalurkan kreditnya bahkan lebih besar pertumbuhannya dibandingkan sebelum adanya pandemi. Namun demikian pada posisi 31 Desember 2021 pertumbuhan penyaluran kredit BPR tidak sebesar pada tahun 2020.

Hasil analisa terhadap porsi penggunaan dana pihak ketiga menunjukkan bahwa rata-rata PT BPR Eka Bumi Artha dalam kegiatan penyaluran kredit dibiayai dana dari pihak ketiga baik berupa simpanan tabungan dan juga deposito berjangka adalah sebesar 54,20%. Dengan demikian sumber dana yang berasal dari pihak ketiga berbentuk simpanan tabungan dan juga deposito berjangka memiliki porsi terbesar sebagai sumber dana utama dalam penyaluran kredit.

Harapannya dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian berikutnya yang berkaitan dengan sejauh mana ketersediaan sumber dana pihak ketiga berupa simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka yang menjadi sumber dana utama dan juga penggunaan dana pinjaman untuk modal kerja BPR sebagai sumber dana pelengkap dalam memenuhi aktivitas penyaluran kredit .

## REFERENSI

- Calvin, C., & Sukendro, G. G. (2019). Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael). *Jurnal Koneksi*, 3(1), 170. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6200>
- Haqiqi, F., Darmawan, & Fadli, K. (2020). Analysis of the Effect of Liquidity and Lending on Profitability Levels at BPR Mega Mas Lestari Bank in 2016-2018 Karimun Regency. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 73-83. <http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/53/52>
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1-21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Jamhuriyah, J., & Nurhayat, N. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih

- Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i4.10949>
- Kamil, M., & Rahmawati, M. (2022). Analisa Likuiditas Dengan Rasio LDR , LAR , dan CR Pada PT . Bank. *Jurnal Akasia*, 2(April), 6–11. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia/article/view/1083/741>
- Kristiastusi, F. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains/article/view/478/283>
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan Analisis*. 3, 93–97. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/696/501>
- Pitono, & Susetiyo, W. (2019). Tinjauan Yuridis Penyelesaian Kredit Macet pada Bank Perkreditan Rakyat Berkah Pakto Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Supremasi*, 9(2), 49–68. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v9i2.794>
- Priyacitta, N. luh P. Y., & Utami, P. D. Y. (2022). Pelaksanaan Kredit Tanpa Agunan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Padma Denpasar. *Jurnal Kertha Semaya*, 10(4), 973–983. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/79435/44032/>
- Setiawan, D., & Afrianti, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Krdit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot). *Jurnal Akurat*, 9(3), 1–20. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/46/46>
- Sih, K., & Abdullah, F. (2020). Analisis Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(2), 339–353. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i2.12001>
- Wulansari, E. D., Jonathan, R., & Tandierung, B. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. *Jurnal Ekonomia*, 8(3), 1–14. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/4255>